

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan tertentu. Tujuannya adalah agar pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan dan mengantisipasi permasalahan yang ada.¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi atau lapangan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata kata dan bahasa. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala tertentu.²

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, menganalisis, mengkaji dan melakukan observasi langsung

hal 2 ¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014),

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Alumni, 1986), hal 28

pada *home industry* keripik singkong yang berada di Nagari Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada *home industry* keripik singkong di Nagari Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Penulis memilih industri ini sebagai objek penelitian bukan hanya untuk memahami dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, tetapi juga karena faktor-faktor lain yang menarik. Salah satunya adalah banyaknya ladang singkong di Nagari Koto Tangah Batu Hampar, yang menjadi sumber daya lokal potensial.

Selain singkong, hasil perkebunan di daerah ini juga beragam, seperti pisang, talas, dan tanaman lainnya, yang semakin memperkaya potensi pengembangan industri rumahan berbasis pangan lokal. Keberagaman ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan produk olahan yang bervariasi, sehingga penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana *home industry*, terutama keripik singkong dapat memanfaatkan sumber daya alam tersebut secara optimal dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

C. Sumber Data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau pihak yang membutuhkan informasi tersebut.³ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pemilik dan karyawan *home industry* keripik singkong yang berlokasi di Nagari Koto Tengah Batu Hampar Kecamatan Akabiliru Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau materi lain seperti tabel, catatan, notulen rapat, pesan teks (sms), foto, film, rekaman video, benda-benda dan sejenisnya yang dapat melengkapi data primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian yang harus dilalui oleh peneliti. Tahap ini bertujuan untuk mengamati dan menggali berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan berbagai metode untuk memperoleh informasi yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat perilaku, tindakan atau situasi dari objek yang diteliti dalam konteks lingkungan alami mereka.⁴ Observasi dilakukan oleh

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal. 30

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). hal 45

peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengamati pemilik dan karyawan yang bekerja di *home industry* keripik singkong di Nagari Koto Tangah Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesi tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, dimana pertanyaan diajukan oleh pewawancara dan jawaban yang diberikan oleh responden. Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya kepada informan. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah alat tulis untuk mencatat refleksi dan panduan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah pemilik dan karyawan *home industry* keripik singkong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan pemeriksaan dokumen-dokumen penting yang mendukung kelengkapan data. Dalam teknik ini, penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai dokumen resmi atau arsip yang dapat memperkuat kelengkapan data penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengurutkan data, mengorganisir pola, kategori dan satuan ukur dasar secara mendalam.⁵

Pendekatan analisis data yang dipergunakan dalam penulisan ini yaitu:

1. Reduksi data merupakan proses dimana penulis merangkum berbagai data yang diperoleh di lapangan lalu memilih data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan kedalam pembahasan ini.
2. Penyajian data adalah tahap setelah penulis mengumpulkan berbagai data dan memilih sebagian dari total data yang ada, kemudian menyajikannya ke dalam inti pembahasan yang dijelaskan berdasarkan hasil penelitian lapangan, khususnya pada bab keempat dalam penelitian ini.
3. Verifikasi data adalah proses seleksi terhadap sejumlah data dan informasi yang masuk dalam pembahasan penelitian ini untuk memastikan kebenaran dan validitasnya sehingga data yang disajikan dalam pembahasan ini tidak diragukan keabsahannya.

Seperti yang dijelaskan oleh Mathew B. Miles dan rekan rekan, langkah analisis ketiga yang sangat penting adalah kesimpulan menarik dari hasil verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, seorang analisis kualitatif

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Cet. I*” (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal 110

mulai mencari makna dari berbagai hal, mencatat pola-pola yang ada, penjelasan tentang konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta proporsi.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses analisis data kualitatif tidak hanya berfokus pada pengumpulan dan penyajian data, tetapi yang paling penting adalah kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan yang valid melalui verifikasi. Peneliti harus mampu mengidentifikasi pola, keteraturan, dan hubungan sebab akibat yang muncul dari data. Dengan demikian, analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna dari data yang terkumpul dan menyusun kesimpulan yang relevan serta dapat dipertanggung jawabkan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶ Mettew B. Milles, A. Michael Huberman, Diterjemahkan oleh Rohendi, “*Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta : UI-Pres, 1992), hal 19